

Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi

Nurul Herawati^{1*}, Bandi Bandi²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura / PDIE Universitas Sebelas Maret

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

*Penulis korespondensi; Email: herawati@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meninjau perkembangan penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia selama 20 tahun. Tinjauan penelitian didasarkan pada 83 artikel perpajakan di 7 jurnal terakreditasi nasional dengan periode amatan 1997-2016. Pendekatan pertama, pemetaan area mencakup seleksi artikel; klasifikasi artikel berdasarkan topik, metode dan disiplin ilmu; karakteristik jurnal; dan karakteristik artikel. Penelitian ini juga memisahkan periode 20 tahun ke dalam dua dekade. Pendekatan kedua, analisis komunitas ilmuwan perpajakan di area akuntansi melalui jumlah sitasi di *Google Scholar*. Pemetaan area menunjukkan *market share* artikel perpajakan sebesar 17% dari penelitian akuntansi, *journal share* artikel perpajakan mengalami peningkatan selama dua dekade dan *journal share* tertinggi ada di Jurnal Akuntansi dan Keuangan dan EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Topik penelitian perpajakan berkisar pada akuntansi keuangan, keperilakuan, dan evaluasi kebijakan. Metode penelitian kuantitatif merupakan yang dominan dalam penelitian perpajakan. Metode *archival*, survei dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan. Semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi. Analisis sitasi menunjukkan terdapat 49% artikel yang mendapatkan jumlah sitasi antara 41 sampai 1. Jurnal yang paling banyak mendapatkan sitasi adalah Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Analisis sitasi menunjukkan hampir setengah penelitian perpajakan sudah memiliki kontribusi bagi ilmu perpajakan dalam akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi; penelitian perpajakan; studi bibliografi.

ABSTRACT

This study aims to review the development of tax studies in accounting in Indonesia for 20 years. The research review is based on 83 tax articles in 7 national accredited journals over the 1997-2016 observation period. The first approach is started with the charting of the field includes article selection; classification of articles by topic, method and discipline; the characteristics of the journal; and characteristics of the article. The study also separates the 20-year period into two decades. The second approach is the analysis of the tax-scholar community in the accounting area through citations in Google Scholar. Charting the field shows market share of tax article is 17% of accounting research, the journal share of taxation articles has increased for two decades and the highest journal share is in Jurnal Akuntansi dan Keuangan and EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Taxation research topics vary from financial accounting, behavioral, and policy evaluation. Quantitative research method is the dominant method. Archival, survey and literature review are the three most dominant research methods. All journals are dominated by the discipline of economic resources. The result of citation analysis shows that 49% articles get citations. The most cited journal is Jurnal Akuntansi dan Keuangan. The citation analysis shows that almost half of the tax studies have already the contribution to the taxation science in accounting.

Keywords: Accounting; bibliographic study; tax research.

PENDAHULUAN

Penelitian akuntansi tidak hanya berkaitan dengan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi sektor publik,

akuntansi syariah, sistem informasi akuntansi, auditing, pendidikan akuntansi namun juga mencakup perpajakan. Shackelford and Shevlin (2001) menyatakan penelitian pajak memiliki sejarah panjang di banyak disiplin ilmu. Sifat multidisiplin

penelitian pajak inilah yang membuat penelitian pajak menarik, namun sulit. Penelitian pajak bisa jadi sulit tidak hanya karena kita harus mengikuti studi pajak di bidang akuntansi, keuangan, ekonomi, dan hukum, namun juga karena berbagai disiplin ilmu sering menggunakan bahasa yang berbeda dan memiliki perspektif yang berbeda (Hanlon and Heitzman 2010). Beberapa studi (seperti Shackelford and Shevlin 2001, Maydew 2001, Hanlon and Heitzman 2010, dan Graham 2011) telah melakukan tinjauan penelitian pajak dalam akuntansi serta penelitian pajak di bidang ekonomi dan keuangan sejauh hal itu berkaitan dengan atau dipengaruhi oleh penelitian akuntansi.

Beberapa penelitian (seperti Dyckman & Zeff 1984, Brown & Gardner 1985, Bonner *et al.* 2006, Chan *et al.* 2009, Oler *et al.* 2010, Coyne *et al.* 2010, Dunbar & Weber 2014) telah memotret perkembangan riset akuntansi melalui hasil-hasil penelitian yang dipublikasi di jurnal akuntansi internasional terbaik untuk melihat topik, metodologi, besarnya kontribusi penelitian akuntansi melalui sitasi, jurnal yang paling berpengaruh dalam akuntansi. Begitu juga telah ada beberapa penelitian yang memotret perkembangan riset perpajakan sebagai subarea akuntansi melalui hasil-hasil penelitian yang dipublikasi di jurnal-jurnal internasional baik jurnal akuntansi internasional terbaik (Al Irsyad dan Martani 2013) dan jurnal perpajakan internasional terbaik (seperti Adhikari *et al.* (2002) di *Journal of International Accounting Auditing & Taxation* antara tahun 1992 and 2001; Dykxhoorn and Sinning (2010) di *Journal of International Accounting Auditing & Taxation* untuk tahun 2002-2010; Hutchison and White (2003) di *Journal of the American Taxation Association* 1979-2000).

Secara umum, hasil penelitian potret perkembangan riset akuntansi dan riset perpajakan sebagai subarea akuntansi—melalui hasil-hasil penelitian yang dipublikasi di jurnal internasional terbaik (jurnal akuntansi internasional dan jurnal perpajakan internasional) seperti tersebut di atas menunjukkan tingkat proporsi paper perpajakan selalu di bawah proporsi paper akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, dan audit; dan metodologi *archival/empirical* digunakan dalam sebagian besar riset perpajakan. Bagaimana dengan perkembangan riset perpajakan sebagai subarea akuntansi di Indonesia jika dilihat dari publikasi di jurnal-jurnalnya? Sebatas pengetahuan peneliti, potret perkembangan penelitian perpajakan belum ditemukan. Analisis yang berfokus pada salah satu topik merupakan hal penting di dalam mengevaluasi kinerja akademisi akuntansi (Bonner *et al.* 2006). Hal inilah salah satu yang memotivasi peneliti untuk melihat sejarah perkembangan penelitian perpajakan sebagai suatu subarea akuntansi di Indonesia.

Di Indonesia, penelitian perpajakan sebagai suatu sub area dalam akuntansi telah nampak pada 2 jurnal yang saat ini menjadi jurnal akreditasi nasional yaitu EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan sejak tahun 1997 dan Jurnal Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 1999. Namun dalam ajang bergengsi bagi para Akuntan Indonesia untuk memaparkan berbagai hasil penelitian akuntansi terbaik dan diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 1997 (yang dikenal dengan nama Simposium Nasional Akuntansi (SNA)), penelitian perpajakan sebagai suatu subarea akuntansi baru mulai mendapatkan “pengakuan” sejak SNA ke 9 yaitu tahun 2006. SNA ke 9 tersebut memasukkan kajian bidang perpajakan bergabung dengan bidang kajian akuntansi sektor publik. SNA ke 16 tahun 2013 baru memberikan tempat sendiri sebagai kajian bidang perpajakan sebagai bidang kajian subarea akuntansi. Disamping itu, muncul beberapa jurnal-jurnal akuntansi periode di atas tahun 2000-an dan berjalannya waktu jurnal-jurnal tersebut terakreditasi seperti Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia terbit perdana tahun 2002, Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia terbit perdana pada tahun 2004, Jurnal Akuntansi terbit perdana tahun 2004, Jurnal Akuntansi Multiparadigma terbit perdana pada tahun 2010, dan *Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA* terbit perdana tahun 2010. Namun hanya terdapat 3 (tiga) jurnal akreditasi yang secara spesifik menyebutkan kajian bidang perpajakan dengan bertambahnya jurnal Akuntansi pada tahun 2004. Fenomena yang ada di Indonesia tersebut juga memotivasi peneliti untuk melihat sejarah perkembangan penelitian perpajakan sebagai suatu subarea akuntansi di Indonesia dalam bentuk bibliografi selama periode 20 tahun.

Penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian Hesford *et al.* (2007) tentang bibliografi penelitian di bidang akuntansi manajemen berdasarkan 916 artikel akuntansi manajemen dalam 10 jurnal. Hesford *et al.* (2007) menggunakan dua pendekatan yaitu pemetaan area (*charting the field*) dan analisis komunitas (*analyzing the community*). Pendekatan pertama, pemetaan area dilakukan dengan menunjukkan "pangsa pasar" (*market share*) akuntansi manajemen sebagai suatu subarea dalam akuntansi dan juga menunjukkan "bagian jurnal" (*journal share*) dari masing-masing jurnal yang menjadi sampel penelitian dalam hal jumlah artikel akuntansi manajemen yang mereka publikasikan. Pemetaan area mencakup seleksi artikel; klasifikasi artikel berdasarkan topik, metode dan disiplin ilmu; karakteristik jurnal; karakteristik artikel dan karakteristik penulis. Pendekatan kedua, analisis komunitas

yaitu analisis komunitas ilmuwan akuntansi manajemen. Analisis komunitas yang digunakan mencakup analisis sitasi dan ukuran jaringan sosial (menggunakan beberapa ukuran jaringan sosial yang mengungkapkan hubungan antara, dan pengaruh, individu dalam penelitian akuntansi manajemen). Studi Hesford *et al.* (2007) melakukan pengamatan selama periode 20 tahun, dan juga membagi menjadi beberapa dekade untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu.

Penelitian ini mencoba mengkaji dengan pendekatan yang dilakukan Hesford *et al.* (2007) tersebut namun dikaitkan dengan hasil penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia. Tinjauan kondisi penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia dilakukan dengan menggunakan 83 artikel perpajakan (lampiran tabel 8) yang dipublikasi dalam 7 (tujuh) jurnal terakreditasi nasional (tabel 1) yang tersedia secara *online* selama periode 20 tahun (1997-2016). Tinjauan dibatasi hanya pada jurnal di kalangan peneliti akuntansi saja. *Bagian pertama*, studi ini memetakan area penelitian perpajakan dalam akuntansi dengan menunjukkan "pangsa pasar" (*market share*) perpajakan sebagai subarea dalam akuntansi, dan juga "bagian jurnal" (*journal share*) dari masing-masing dari 7 jurnal dalam hal jumlah artikel perpajakan yang mereka publikasikan. Pemetaan area yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup seleksi artikel; klasifikasi artikel berdasarkan topik, metode dan disiplin ilmu; karakteristik jurnal; dan karakteristik artikel. Penelitian ini juga melakukan pengamatan selama periode 20 tahun (1997-2016), dan beberapa dekade (1997-2006 vs 2007-2016) untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu. *Bagian kedua*, fokus pada analisis komunitas ilmuwan perpajakan di area akuntansi. Namun karena keterbatasan data sitasi yang ada dalam publikasi penelitian di Indonesia, maka untuk pendekatan analisis komunitas yang digunakan dalam penelitian ini hanya analisis sitasi. Analisis sitasi diambil dari *Google Scholar* (seperti Rosenstreich & Wooliscroft 2009). *Google Scholar* dipilih dengan pertimbangan ketersediaan data sitasi dan juga salah satu pengukuran *Science and Technology Index (SINTA) score* (Kemenristekdikti dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 2017) juga menggunakan jumlah sitasi di *Google Scholar*.

Penelitian ini memiliki setidaknya tiga kontribusi bagi literatur akuntansi. *Pertama*, memberikan bukti sejarah perkembangan penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia periode 20 tahun (1997-2016), sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kinerja akademisi akuntansi (Bonner *et al.* 2006) dan bahan kajian pustaka

untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti akuntansi dalam bidang kajian perpajakan. *Kedua*, artikel ini memberikan bukti bahwa *market share* artikel perpajakan sebesar 17% dari 494 penelitian akuntansi; pangsa pasar artikel perpajakan mengalami peningkatan selama dua dekade dan pangsa pasar tertinggi ada di Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) dan EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan; topik yang telah banyak diteliti adalah perpajakan yang terkait dengan akuntansi keuangan (43%) dan berperilaku (24%); metode penelitian yang mendominasi adalah metode kuantitatif (64%); metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan *archival* (36%), survei (28%), dan kajian pustaka (20%); 49% artikel perpajakan telah mendapatkan sitasi; jurnal yang paling banyak mendapatkan sitasi adalah Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK). *Ketiga*, kajian ini memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya tentang isu/topik umum, metode, disiplin ilmu yang telah dipelajari, penulis yang telah memberi kontribusi pada pengetahuan, jurnal yang telah menerbitkan karya penting di bidang ini, *market share* dan *journal share* penelitian perpajakan sebagai subarea akuntansi, besarnya dampak penelitian perpajakan dan menyarankan beberapa hal penting untuk penelitian selanjutnya.

PEMETAAN AREA

Pemilihan Artikel

Penelitian ini mengidentifikasi artikel perpajakan pada jurnal-jurnal yang masih terakreditasi pada tahun 2017, terpublikasi secara *online* dan mencakup kajian bidang akuntansi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 7 (tujuh) jurnal (tabel 1) yaitu EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan (selanjutnya disingkat EKUITAS); Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (selanjutnya disingkat JAKI); Jurnal Akuntansi Multiparadigma (selanjutnya disingkat JAMAL); Jurnal Akuntansi dan Keuangan (selanjutnya disingkat JAK); *Journal of Economics, Business, & Accountancy* VENTURA (selanjutnya disingkat VENTURA); Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (selanjutnya disingkat JAADI) dan Jurnal Akuntansi. Namun, Jurnal Akuntansi yang terbit sejak tahun 2004 hanya menampilkan secara *online* 3 tahun publikasi terakhir yaitu tahun 2017-2015. Meski demikian, karena jurnal Akuntansi merupakan jurnal yang secara khusus memberikan ruang kajian perpajakan maka sangat dimungkinkan terdapat banyak artikel perpajakan yang dapat menjadi bahan memotret sejarah perkembangan penelitian perpajakan. Oleh karena itu,

jurnal Akuntansi tetap dimasukkan dalam pengamatan meski hanya untuk pengamatan tahun 2016 dan 2015. Jadi 7 (tujuh) jurnal terakreditasi di atas digunakan untuk meninjau penelitian perpajakan dalam akuntansi.

Penelitian ini memilih periode amatan 1997 sampai dengan 2016 (periode 20 tahun). Pertimbangan tahun 1997 sebagai awal pengamatan adalah jurnal akreditasi yang memberikan ruang kajian bidang perpajakan ditemukan pada jurnal EKUITAS dan terbit pertama kali tahun 1997 serta terdapat 3 artikel perpajakan pada edisi

pertama penerbitannya. Sedangkan tahun 2016 sebagai akhir pengamatan adalah dari 7 jurnal yang menjadi sampel penelitian, 5 (lima) jurnal memiliki edisi publikasi bulan Desember (tabel 1 kolom 4). Hal itu menyebabkan jika tahun 2017 dimasukkan dalam pengamatan maka data tidak lengkap untuk 5 jurnal sampel. Pertimbangan tersebut yang menjadikan tahun 2016 sebagai periode akhir amatan. Selain pengamatan perkembangan penelitian perpajakan selama 20 tahun, penelitian ini juga membagi menjadi beberapa dekade untuk menunjukkan perubahan

Tabel 1. Jurnal-Jurnal Terakreditasi dan Tersedia Online

No	Nama Jurnal	Tahun Pengamatan	Edisi Penerbitan	Status Terakreditasi SK Dirjen DIKTI	Alamat Website	Kajian Bidang	Jml Artikel Pajak*
1	EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan	2016-1997	Maret, Juni, September, Desember	No. 80/DIKTI/Kep/2012 dan e-ISSN 2548-5024	https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/index	Ekonomi dan Keuangan, khususnya bidang Akuntansi, Manajemen, Pasar Modal, Hukum Bisnis, Perpajakan , Sistem Informasi, serta bidang Ekonomi dan Keuangan lainnya	17
2	Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)	2016-2004	Juni dan Desember	No. 80/DIKTI/Kep/2012 untuk periode 2012-2017	http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/index	Akuntansi dan Keuangan	12
3	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)	2016-2010	April, Agustus, Desember	No. 212/P/2014 Periode 2014-2019	http://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/index	Akuntansi	15
4	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)	2016-1999	Mei dan November	No. 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016 berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 dan e-ISSN 2338-8137	http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/	Akuntansi dan Keuangan umumnya, khususnya bidang Akuntansi Keuangan Pasar Modal, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Auditing, Perpajakan.	19
5	<i>Journal of Economics, Business, & Accountancy</i> VENTURA	2016-2010	April, Agustus, Desember	No. 80/DIKTI/Kep./2012	https://journal.perbanas.ac.id/	Ekonomi, Bisnis, Perbankan, Manajemen dan Akuntansi	2
6	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAD)	2016-2002	Juni dan Desember	No. SK: 36a/E/KPT/2016 E-ISSN: 2528-6528	https://journal.uui.ac.id/index.php/JAAI	Akuntansi dan Auditing	7
7	Jurnal Akuntansi**	2016-2015	Januari, Mei, September	No. 1/E/KPT/2015 ter tanggal 21 September 2015 dan e-ISSN 2549-8800	http://journal.untar.ac.id/index.php/akuntansi http://ecojoin.org/index.php/EJA	Akuntansi Internasional dan Keuangan; Akuntansi Manajemen dan Biaya; Perpajakan ; Auditing; Sistem Informasi Akuntansi; Pendidikan Akuntansi; Akuntansi Lingkungan dan Sosial; Akuntansi untuk Organisasi Non-Profit; Akuntansi Sektor Publik; Tata Kelola; Akuntansi/Keuangan; Masalah Etika dalam Pelaporan Akuntansi dan Keuangan; Corporate Finance; Investasi, Derivatif; Perbankan; Pasar Modal di Ekonomi Berkembang	11**

*Total 83 artikel perpajakan dari 494 artikel akuntansi

** hanya untuk periode amatan 2016-2015 karena ketersediaan data secara online hanya 3 tahun terakhir (diakses pada tanggal 8 November 2017)

dari waktu ke waktu. Dekade pertama meliputi periode 1997-2006 dan dekade kedua meliputi periode 2007-2016.

Proses seleksi menghasilkan 83 artikel perpajakan (tabel 1 dan lampiran tabel 8). Penelitian ini mencatat data bibliografi dengan artikel yang mencakup nama jurnal, volume, dan nomer jurnal, tahun publikasi, halaman, nama penulis, institusi penulis dan jumlah sitasi. Tabel 2, Panel A, menunjukkan bahwa sekitar 17% artikel (83 dari 494) dari semua artikel akuntansi di 7 jurnal selama periode 20 tahun adalah perpajakan. Rincian sampel menurut dekade menunjukkan peningkatan jumlah artikel perpajakan yang diterbitkan dalam dekade terakhir yaitu dari dekade pertama sebesar 4% menjadi 12% pada dekade kedua. Kenaikan jumlah artikel perpajakan per dekade nampak pada JAKI; JAMAL; VENTURA; JAAI dan Jurnal Akuntansi.

Tabel 2. Statistik Sampel

Panel A: "Market Share" Artikel Perpajakan

Jurnal	1997-2016 Artikel ^a (Pct ^b)	1997-2006 Artikel ^a (Pct ^b)	2007-2016 Artikel ^a (Pct ^b)
EKUITAS	17 (18%)	9 (10%)	8 (9%)
JAKI	12 (22%)	2 (4%)	10 (18%)
JAMAL	15 (10%)	0 (0%)	15 (10%)
JAK	19 (20%)	10 (11%)	9 (9%)
VENTURA	2 (10%)	0 (0%)	2 (10%)
JAAI	7 (16%)	1 (2%)	6 (14%)
AKUNTANSI *	11 (28%)	0 (0%)	11 (28%)
Total	83 (17%)	22 (4%)	61 (12%)

Panel B: "Journal Share" dari Artikel Perpajakan

Jurnal	1997-2016 Artikel ^a (Pct ^c)	1997-2006 Artikel ^a (Pct ^c)	2007-2016 Artikel ^a (Pct ^c)
EKUITAS	17 (20%)	9 (41%)	8 (13%)
JAKI	12 (14%)	2 (9%)	10 (16%)
JAMAL	15 (18%)	0 (0%)	15 (25%)
JAK	19 (23%)	10 (45%)	9 (15%)
VENTURA	2 (2%)	0 (0%)	2 (3%)
JAAI	7 (8%)	1 (5%)	6 (10%)
AKUNTANSI*	7 (13%)	1 (0%)	11 (18%)
Total	83 (100%)	22 (100%)	61 (100%)

^a = jumlah artikel perpajakan di setiap jurnal dan setiap periode

^b = persentase artikel perpajakan dari jumlah total artikel dalam setiap jurnal dan setiap periode. Jumlah total artikel selama periode amatan di jurnal Ekuitas = 92, JAKI = 55, JAMAL = 149, JAK = 95, Ventura = 20, JAAI = 44, dan Jurnal Akuntansi = 39. Total keseluruhan di 7 jurnal = 494 artikel.

^c = Jumlah artikel perpajakan di setiap jurnal sebagai persentase dari jumlah total artikel perpajakan di setiap periode (persentase kolom)

*hanya untuk pengamatan Tahun 2016 dan 2015

Tabel 2C. Klasifikasi Artikel—Disiplin Sumber Perpajakan

Disiplin Ilmu	1997-2016	1997-2006	2007-2016
Ekonomi	74 (89%) ^a	22 (100%)	52 (85%)
Ekonomi/Psikologi	4 (5%)	0 (0%)	4 (7%)
Ekonomi/Sosiologi	3 (4%)	0 (0%)	3 (5%)
Ekonomi/Spiritualitas	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Ekonomi/Sistem			
Informasi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Total	83 (100%)	22 (100%)	61 (100%)

^a persentase kolom, jadi mengindikasikan cakupan per periode

Sedangkan jurnal EKUITAS dan JAK mengalami penurunan jumlah artikel perpajakan. Tingkat *market share* artikel perpajakan yang hanya mencapai 17% dari total artikel akuntansi serupa (meskipun secara langsung tidak sebanding) dengan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya untuk publikasi artikel perpajakan di jurnal akuntansi internasional terbaik (Adhikari *et al.* 2002, Bonner *et al.* 2006, Coyne *et al.* 2010, Oler *et al.* 2010, Dykxhoorn and Sinning 2010, dan Al Irsyad & Martani 2013) yang menyatakan bahwa tingkat proporsi paper perpajakan selalu di bawah proporsi paper akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, dan audit. Namun hal yang berbeda diungkapkan Shackelford dan Shelvin (2001), yang berpendapat bahwa di kalangan peneliti, pajak menyaingi akuntansi manajemen dan audit di urutan kedua setelah akuntansi keuangan.

Tabel 2, Panel B menunjukkan bahwa selama periode 20 tahun, sekitar 88% dari artikel perpajakan terpublikasi di JAK (23%), EKUITAS (20%), JAMAL (18%), JAKI (14%) dan jurnal Akuntansi (13%). Konsisten dengan simpulan dari Tabel 2 Panel A, sebagian besar jurnal menunjukkan peningkatan selama dua dekade dalam bagian artikel perpajakan karena mereka (JAKI, JAMAL, VENTURA, JAAI dan jurnal Akuntansi) menerbitkan lebih banyak, dan jumlah absolut artikel perpajakan juga meningkat dari 22 artikel perpajakan pada dekade pertama menjadi 61 artikel perpajakan pada dekade kedua. Hasil ini mirip dengan trend yang ada di *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* (JIAAT) yang menunjukkan ada kenaikan jumlah absolut artikel perpajakan pada Volume 1-5 (1992-1996) sebanyak 5 artikel menjadi 11 artikel pada Volume 6-10 (1997-2001) (Adhikari *et al.* 2002). Namun hasil tersebut berlawanan (meskipun secara langsung tidak sebanding) dengan hasil penelitian Al Irsyad dan Martani (2013)—dengan menggunakan sampel artikel perpajakan di jurnal internasional akuntansi terbaik untuk periode 2008-2012 yang menemukan tidak adanya pertumbuhan konsistensi pada kualitas paper pajak yang dipublikasi-

kan tiap tahunnya dan paper pajak selama 5 tahun terakhir dari tahun 2008-2012 cenderung mengalami stagnasi.

Klasifikasi Artikel

Topik

Dipandu oleh penelitian sebelumnya (Shields 1997, dan Hesford *et al.* 2007), penelitian ini mengklasifikasikan setiap artikel berdasarkan topik, metode, dan disiplin sumber. Penelitian ini mengklasifikasikan topik penelitian ke dalam 4 kelompok yaitu topik akuntansi keuangan, evaluasi kebijakan, keperilakuan dan lain-lain. Tabel 3A menunjukkan sekitar 37% dari artikel perpajakan berkaitan dengan topik akuntansi keuangan, 20% pada topik keperilakuan, 12% pada topik evaluasi kebijakan dan 17% pada topik lain-lain. Tiga topik yang mengalami penurunan selama dua dekade adalah akuntansi keuangan (dari 55% menjadi 38%), topik evaluasi kebijakan (dari 18% menjadi 12%) dan topik lain-lain (dari 27% menjadi 16%). Sedangkan topik keperilakuan mengalami kenaikan pada dua dekade yang ada yaitu dari sama sekali tidak ada meningkat menjadi 34%. Hasil ini bisa dikatakan sama (meskipun secara langsung tidak sebanding) dengan hasil yang diperoleh Al Irsyad & Martani (2013) dengan menggunakan sampel artikel perpajakan di jurnal internasional akuntansi terbaik dan menemukan bahwa sebagian penulis pajak lebih tertarik di dalam meneliti respon dan perilaku manajer perusahaan di dalam menanggapi aturan pajak yang berlaku (riset perencanaan pajak) daripada meneliti efektivitas pemberlakuan aturan pajak tersebut (riset kebijakan pajak) dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak (riset kepatuhan). Demikian juga dengan hasil yang ditemukan pada jurnal internasional khusus kajian perpajakan (yaitu *Journal of the American Taxation Association*), Hutchison and White (2003) melaporkan indikasi bahwa dari tahun 1979-2000, jumlah artikel terbesar berkaitan dengan kepatuhan pajak, diikuti dengan perencanaan pajak, dan kebijakan pajak.

Topik penelitian yang masuk dalam kategori akuntansi keuangan adalah biaya tanggung jawab sosial, manajemen laba, daya prediksi pajak, konservatisme akuntansi, akuntansi perpajakan, perencanaan pajak, *book tax difference*, penghindaran pajak, aktivitas *tax shelter*, pajak tanggungan, *transfer pricing*, transaksi instrumen keuangan derivatif SWAP, agresifitas pelaporan keuangan dan pajak, persistensi laba, *foreign direct investment*, dan pelaporan pajak terkait peringkat obligasi. Topik akuntansi keuangan yang paling

banyak diteliti selama 20 tahun adalah *book tax difference* (7%) dan akuntansi perpajakan (7%). Topik penelitian yang masuk dalam kategori evaluasi kebijakan adalah kebijakan amnesti pajak, peraturan daerah retribusi/iuran pasar, pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-Undang, sistem pajak nasional, regulasi dan perundang-undangan anti penghindaran pajak, sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak (MP3), pemotongan dan pemungutan pajak di pemerintahan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang pajak jasa bisnis konstruksi, kebijakan dividen dan perubahan peraturan perpajakan. Topik evaluasi kebijakan yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah kebijakan dividen dan perubahan peraturan perpajakan (2%).

Topik penelitian yang masuk dalam kategori keperilakuan adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, kepatuhan Wajib Pajak, kepatuhan Wajib Pajak Badan, kepatuhan Wajib Pajak industri bank, perilaku ke(tidak)patuhan Wajib Pajak UMKM, kepatuhan Wajib Pajak Lembaga Perkreditan Desa, kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dan modernisasi sistem, kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak—*Account Representative*, kepatuhan perpajakan sukarela, dan motivasi dalam *tax planning*. Topik keperilakuan yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (11%).

Topik penelitian yang masuk dalam kategori lain-lain adalah pemaknaan pajak, akuntabilitas perpajakan, sistem informasi pajak, *corporate social responsibility* dan penghindaran pajak, pendidikan perpajakan, SPT Tahunan 21, PPh Pasal 21, pengetahuan Wajib Pajak, *e-commerce*, pajak penghasilan (PPh), penggabungan usaha—pajak penghasilan dan *tax literacy rate*. Topik lain-lain yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah pemaknaan pajak (2%) dan pajak penghasilan (2%).

Metode Penelitian

Penelitian ini mengklasifikasikan metode penelitian menjadi 2 kategori yaitu kategori pertama ditunjukkan dalam Tabel 3B Panel B1 (mencakup metode kuantitatif, kualitatif dan campuran) dan kategori kedua ditunjukkan dalam Tabel 3B Panel B2 (mencakup metode eksperimen, survei, arsip, kajian pustaka, studi kasus, deskriptif, interpretif, dan fenomenologi). Tabel 3B, Panel B1 menunjukkan bahwa 64% penelitian perpajakan menggunakan metode kuantitatif, 35% meng-

Tabel 3A. Klasifikasi Artikel—Topik Penelitian Perpajakan

Topik Penelitian ^a	1997-2016 Artikel (Pct ^a)	1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)
Akuntansi Keuangan	31* (37%)	12** (55%)	19*** (38%)
Biaya Tanggung Jawab Sosial	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Manajemen Laba	3 (4%)	1 (5%)	2 (4%)
Daya Prediksi Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Konservatisme Akuntansi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Akuntansi Perpajakan	5 (7%)	5 (23%)	0 (0%)
Perencanaan Pajak	2 (6%)	2 (9%)	0 (0%)
<i>Book Tax Difference</i>	6 (7%)	0 (0%)	6 (12%)
Penghindaran Pajak	4 (5%)	0 (0%)	4 (8%)
Aktivitas <i>Tax Shelter</i>	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Pajak Tangguhan	3 (4%)	1 (5%)	2 (4%)
<i>Transfer Pricing</i>	2 (2%)	1 (5%)	1 (2%)
Transaksi Instrumen Keuangan Derivatif SWAP	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Agresifitas Pelaporan Keuangan dan Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Persistensi Laba	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
<i>Foreign Direct Investment</i>	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Pelaporan Pajak & Peringkat Obligasi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Evaluasi Kebijakan	10* (12%)	4** (18%)	6*** (12%)
Kebijakan Amnesti Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Peraturan Daerah Retribusi/Iuran Pasar	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-Undang	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Sistem Pajak Nasional	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Regulasi dan Perundang-Undangan Anti Penghindaran Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3)	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Pemotongan dan Pemungutan Pajak di Pemerintahan	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
PP RI Nomor 51 Tahun 2008 Pajak Jasa Bisnis Konstruksi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kebijakan Dividen dan Perubahan Peraturan Perpajakan	2 (2%)	0 (0%)	2 (4%)
Keperilakuan	17* (20%)	0** (0%)	17*** (34%)
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	9 (11%)	0 (0%)	7 (14%)
Ketidakepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kepatuhan Wajib Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kepatuhan Wajib Pajak Badan	3 (4%)	0 (0%)	2 (4%)
Kepatuhan Wajib Pajak Industri Bank	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Perilaku Ke(tidak)patuhan Wajib Pajak UMKM	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kepatuhan Wajib Pajak Lembaga Perkreditan Desa	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kepatuhan PKP dan Modernisasi Sistem	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak <i>Account Representative</i>	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Kepatuhan Perpajakan Sukarela	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Motivasi dalam <i>Tax Planning</i>	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Lain-Lain	14* (17%)	6** (27%)	8*** (16%)
Pemaknaan Pajak	2 (2%)	0 (0%)	2 (4%)
Akuntabilitas Perpajakan	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Sistem Informasi Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
<i>Corporate Social Responsibility</i> dan Penghindaran Pajak	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Pendidikan Perpajakan	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
SPT Tahunan 21	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
PPH Pasal 21	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Pengetahuan Wajib Pajak	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
<i>E Commerce</i>	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Pajak Penghasilan	2 (2%)	2 (9%)	0 (0%)
Penggabungan Usaha dan Pajak Penghasilan	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
<i>Tax Literacy Rate</i>	1 (1%)	1 (5%)	0 (0%)
Total*, ** dan ***	83 (100%)	22 (100%)	50 (100%)

gunakan metode kualitatif dan 1% menggunakan metode campuran. Jurnal yang paling banyak menggunakan metode kuantitatif adalah JAKI (13%), jurnal Akuntansi (13%), JAK (11%) dan JAMAL (10%). Sedangkan jurnal yang paling banyak menggunakan metode kualitatif adalah EKUITAS (13%), JAK (12%), dan JAMAL (8%). Sedangkan jurnal yang ada artikel perpajakan yang menggunakan metode campuran adalah JAAI (1%). Hasil ini seperti temuan Al Irsyad & Martani (2013) namun menggunakan sampel berbeda dan menemukan metodologi yang paling sering digunakan di dalam riset perpajakan pada beberapa jurnal internasional terbaik di bidang

Akuntansi periode 2008-2012 adalah *archival/empirical* yang merupakan salah satu karakteristik dari riset positif.

Tabel 3B, Panel B2 menunjukkan selama periode 20 tahun, *archival* (36%), survei (28%) dan kajian pustaka (20%) merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan. Berdasarkan pengamatan dua dekade, terjadi peningkatan metode kualitatif seperti studi kasus, interpretif, fenomenologi, dan deskriptif. Metode *archival*, survei, eksperimen juga mengalami kenaikan. Sedangkan metode yang mengalami penurunan adalah metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka paling dominan dilakukan pada dekade

pertama. Berdasarkan pengamatan pada artikel perpajakan pada beberapa jurnal internasional terbaik di bidang Akuntansi, Coyne *et al.* (2010), Oler *et al.* (2010), Al Irsyad dan Martani (2013), dan Rusli (2015) juga menemukan sebagian besar peneliti pajak menggunakan metodologi *achival-empirical*. Demikian juga dengan hasil yang

ditemukan pada jurnal internasional khusus kajian perpajakan (yaitu *Journal of the American Taxation Association*), Hutchison and White (2003) melaporkan indikasi bahwa dari tahun 1979-2000, untuk metodologi, studi data *archival* mendominasi, diikuti oleh riset analitis, dan kemudian kaitan antara studi perilaku dan kuesioner.

Tabel 3B. Klasifikasi Artikel—Metode Penelitian

Panel B1: Metode Penelitian Perpajakan—Jurnal

Jurnal	Metode Kuantitatif		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)	Metode Kualitatif		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)	Metode Campuran		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)
	1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)		1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)		1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)	
EKUITAS	1 (1%)	5 (6%)	6 (7%)	8 (10%)	3 (4%)	11 (13%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAKI	2 (2%)	9 (11%)	11 (13%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAMAL	0 (0%)	8 (10%)	8 (10%)	0 (0%)	7 (8%)	7 (8%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAK	3 (4%)	6 (7%)	9 (11%)	7 (8%)	3 (4%)	10 (12%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
VENTURA	0 (0%)	2 (2%)	2 (2%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAAI	1 (1%)	5 (6%)	6 (7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
AKUNTANSI*	0 (0%)	11 (13%)	11 (13%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Total	7 (8%)	46 (55%)	53 (64%)	15 (18%)	14 (17%)	29 (35%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)

^apersentasi dari total jumlah artikel perpajakan (83 artikel)

*pengamatan hanya tahun 2016 dan 2015

Panel B2: Metode Penelitian Perpajakan

Metode Penelitian	1997-2016 Artikel (Pct ^a)	1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)
Eksperimen	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Survei	23 (28%)	5 (23%)	18 (30%)
<i>Archival</i>	30 (36%)	2 (9%)	28 (46%)
Kajian Pustaka	17 (20%)	14 (64%)	3 (5%)
Studi Kasus	5 (6%)	0 (0%)	5 (8%)
Deskriptif	4 (5%)	1 (5%)	3 (5%)
Interpretif	2 (2%)	0 (0%)	2 (3%)
Fenomenologi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Total	83 (100%)	22 (100%)	61 (100%)

^a jumlah artikel perpajakan dengan topik riset sebagai persentase dari total jumlah artikel perpajakan di setiap periode (kolom persentase)

Tabel 4. Karakteristik Jurnal

Panel A Topik Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Akuntansi Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Keperilakuan	Lain-Lain	Total
EKUITAS	10 (59%) ^a	4 (24%) ^a	2 (12%) ^a	1 (6%) ^a	17 (100%) ^a
JAKI	9 (75%)	2 (17%)	1 (8%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	3 (20%)	2 (13%)	6 (40%)	4 (27%)	15 (100%)
JAK	6 (32%)	2 (11%)	3 (16%)	8 (42%)	19 (100%)
VENTURA	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	3 (43%)	0 (0%)	3 (43%)	1 (14%)	7 (100%)
AKUNTANSI*	7 (64%)	0 (0%)	4 (36%)	0 (0%)	11 (100%)
Total	38 (46%)	10 (12%)	21 (25%)	14 (17%)	83 (100%)

^a persentase baris, jadi mengindiasikan cakupan topik oleh jurnal

*pengamatan hanya tahun 2016 dan 2015

Panel B1 Metode Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Kuantitatif	Kualitatif	Campuran	Total
EKUITAS	6 (35%)	11 (65%) ^a	0 (0%)	17 (100%)
JAKI	11 (92%)	1 (8%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	8 (53%)	7 (47%)	0 (0%)	15 (100%)
JAK	9 (47%)	10 (53%)	0 (0%)	19 (100%)
VENTURA	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	6 (86%)	0 (0%)	1 (14%)	7 (100%)
AKUNTANSI*	11 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	11 (100%)
Total	53 (64%)	29 (35%)	1 (1%)	83 (100%)

^a persentase baris, jadi mengindiasikan cakupan topik oleh jurnal

*pengamatan hanya tahun 2016 dan 2015

Adhikari *et al.* (2002) dan Dykxhoorn and Sinning (2010) mencatat bahwa ada kecenderungan penggunaan lebih besar metodologi empiris dalam penelitian akuntansi internasional.

Disiplin Sumber

Penelitian ini membedakan 5 disiplin sumber yaitu ekonomi, psikologi, sosiologi, spiritualitas, dan sistem informasi. Klasifikasi artikel berdasarkan disiplin sumber pada Tabel 3C menunjukkan selama 20 tahun disiplin ilmu ekonomi (89%) merupakan disiplin sumber yang paling dominan dalam artikel perpajakan, diikuti oleh disiplin sumber psikologi (5%) dan sosiologi (4%). Analisis per dekade menunjukkan pada dekade pertama disiplin ilmu didominasi oleh ekonomi (100%) sedangkan pada dekade kedua, meskipun masih didominasi oleh disiplin sumber ekonomi namun pada dekade kedua mulai beragam seperti psikologi, sosiologi, spiritualitas dan sistem informasi. Trend tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Shackelford and Shevlin (2001) bahwa penelitian pajak memiliki sejarah panjang di banyak disiplin ilmu dan juga sesuai dengan yang dinyatakan Hanlon (2010) bahwa penelitian pajak di akuntansi membutuhkan lebih banyak teori.

Karakteristik Jurnal

Tabel 4, Panel A, mentabulasi topik penelitian berdasarkan jurnal. Hasil menunjukkan artikel perpajakan dalam jurnal JAKI (75%),

EKUITAS (59%), jurnal Akuntansi (64%) dan JAAI (43%) didominasi dengan topik akuntansi keuangan. Topik keperilakuan sangat mendominasi di JAMAL, JAAI, VENTURA dan jurnal Akuntansi. Topik lain-lain mendominasi publikasi artikel perpajakan di JAK (42%).

Tabel 4 Panel B1, menunjukkan metode kuantitatif mendominasi dalam jurnal VENTURA (100%), Akuntansi (100%), JAKI (92%) dan JAAI (86%). Sedangkan metode kualitatif mendominasi jurnal EKUITAS (65%), JAK (53%) dan JAMAL (47%) dan metode campuran mendominasi jurnal JAAI (14%). Tabel 4, Panel B2, menunjukkan metode kajian pustaka mendominasi jurnal EKUITAS (47%), dan JAK (47%). Metode eksperimen mendominasi jurnal JAKI (8%). Metode survei mendominasi jurnal VENTURA (100%) dan JAAI (57%). Metode *archival* mendominasi jurnal JAKI (75%), jurnal Akuntansi (64%) dan JAAI (43%). Metode studi kasus mendominasi jurnal JAMAL (20%). Jurnal JAMAL juga mendominasi dalam metode interpretif (13%) dan fenomenologi (7%). Metode deskriptif mendominasi jurnal EKUITAS (12%).

Tabel 4 Panel C, menunjukkan semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi. Artikel yang menggunakan disiplin sumber psikologi nampak di Jurnal VENTURA dan JAAI. Artikel yang menggunakan disiplin ilmu sosiologi nampak di Jurnal JAMAL dan JAAI. Sedangkan disiplin sumber spiritual mendominasi jurnal EKUITAS dan disiplin sumber sistem informasi mendominasi jurnal JAMAL.

Tabel 4. Karakteristik Jurnal

Panel B2 Metode Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Eksperimen	Survei	Archival	Kajian Pustaka	Studi Kasus	Deskriptif	Interpretif	Fenomenologi	Total
EKUITAS	0 (0) ^a	2 (12)	4 (23)	8 (47)	1 (6)	2 (12)	0 (0)	0 (0)	17 (100)
JAKI	1 (8)	1 (8)	9 (75)	0 (0)	0 (0)	1 (8)	0 (0)	0 (0)	12 (100)
JAMAL	0 (0)	5 (33)	3 (20)	0 (0)	3 (20)	1 (7)	2 (13)	1 (7)	15 (100)
JAK	0 (0)	5 (26)	4 (21)	9 (47)	1 (5)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	19 (100)
VENTURA	0 (0)	2 (100)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	2 (100)
JAAI	0 (0)	4 (57)	3 (43)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	7 (100)
AKUNTANSI	0 (0)	4 (36)	7 (64)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	11 (100)
Total	1 (1)	23 (28)	30 (36)	17 (20)	5 (6)	4 (5)	2 (2)	1 (1)	83 (100)

^apersentase baris (%)

Panel C Sumber Disiplin berdasarkan Jurnal

Jurnal	Ekonomi	Ekonomi/ Psikologi	Ekonomi/ Sosiologi	Ekonomi/ Spiritualitas	Akuntansi/ Sistem Informasi	Total
EKUITAS	15 (88%)	1 (6%)	0 (0%)	1 (6%)	0 (0%)	17 (100%)
JAKI	12 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	12 (80%)	0 (0%)	2 (13%)	0 (0%)	1 (7%)	15 (100%)
JAK	18 (95%)	1 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	19 (100%)
VENTURA	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	5 (71%)	1 (14%)	1 (14%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)
AKUNTANSI	11 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	11 (100%)
Total	74 (89%)	4 (5%)	3 (4%)	1 (1%)	1 (1%)	83 (100%)

Karakteristik Artikel

Tabel 5 mentabulasi metode penelitian dengan topik penelitian. Tabel 5, Panel A1 menunjukkan metode penelitian kuantitatif mendominasi topik akuntansi keuangan (51%) dan keperilakuan (30%). Metode kualitatif mendominasi topik lain-lain (34%), akuntansi keuangan (31%), dan evaluasi kebijakan (21%). Sedangkan topik keperilakuan ada juga yang menggunakan metode campuran (*mix*).

Tabel 5, Panel A2 menunjukkan topik keperilakuan didominasi menggunakan metode survei. Sedangkan topik akuntansi keuangan didominasi dengan metode *archival*. Topik evaluasi kebijakan didominasi dengan metode deskriptif. Topik lain-lain didominasi dengan metode kajian pustaka dan survei. Hasil yang sedikit berbeda ditemukan pada artikel perpajakan di jurnal internasional khusus kajian perpajakan (yaitu *Journal of the American Taxation Association*) dan Hutchison and White (2003) menemukan topik yang mengeksplorasi kebijakan pajak didominasi oleh analisis data *archival*. Hutchison and White (2003) berpendapat bahwa hal ini tampaknya logis mengingat banyak artikel tersebut menguji masalah seperti distribusi pajak di seluruh kelompok Wajib Pajak. Baik studi analitikal dan kuesioner agak jauh dari metode penelitian ini. Sebaliknya, area perencanaan pajak didominasi oleh dua metodologi yaitu riset analitik dan studi *archival*.

Table 5. Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Metode dan Topik

Tabel 5. Panel A1 Topik Penelitian Perpajakan berdasarkan Metode

Metode Penelitian	Topik Penelitian				Total
	Keperilakuan	Akuntansi Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Lain-Lain	
Kualitatif	4 (14%)	9 (31%)	6 (21%)	10 (34%)	29 (100%)
Kuantitatif	16 (30%)	27 (51%)	4 (8%)	6 (11%)	53 (100%)
Campuran	1 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)
Total	21 (25%)	36 (43%)	10 (12%)	16 (19%)	83 (100%)

^apersentase baris, jadi mengindiasikan cakupan topik oleh metode penelitian

Tabel 5. Panel A2: Metode Penelitian Perpajakan berdasarkan Topik

Metode Penelitian	Topik Penelitian				Total
	Keperilakuan	Akuntansi Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Lain-Lain	
Eksperimen	1	0	0	0	1
Survei	16	0	2	5	23
<i>Archival</i>	0	27	2	1	30
Kajian Pustaka	1	9	1	6	17
Studi Kasus	2	0	2	1	5
Deskriptif	1	0	3	0	4
Interpretif	0	0	0	2	2
Fenomenologi	0	0	0	1	1
Total	21	36	10	16	83

Tabel 6 mentabulasi silang antara metode penelitian dengan disiplin sumber. Tabel 6, Panel A menunjukkan metode kuantitatif mendominasi sumber disiplin ekonomi dan psikologi. Sedangkan metode kualitatif mendominasi sumber disiplin ekonomi dan sosiologi. Tabel 6, Panel B menunjukkan metode *archival*, kajian pustaka dan survei mendominasi sumber disiplin ekonomi. Sedangkan metode survei juga mendominasi sumber disiplin psikologi. Sumber disiplin spiritual dan sistem informasi digunakan dalam metode riset kajian pustaka dan survei.

Tabel 6. Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Metode dan Disiplin Sumber

Panel A: Metode Penelitian Perpajakan dengan Sumber Disiplin

Metode Riset \ Sumber Disiplin	Eko-nomi	Psiko-logi	Sosio-logi	Spiritua-litas	Sistem Informasi	Total
Kualitatif	26	0	2	1	0	29
Kuantitatif	47	4	1	0	1	53
Campuran	1	0	0	0	0	1
Total	74	4	3	1	1	83

Panel B: Metode Penelitian Perpajakan dengan Sumber Disiplin

Metode Riset \ Sumber Disiplin	Eko-nomi	Psiko-logi	Sosio-logi	Spiritua-litas	Sistem Informasi	Total
Eksperimen	1	0	0	0	0	1
Analisis	0	0	0	0	0	0
Survei	17	4	1	0	1	23
<i>Archival</i>	30	0	0	0	0	30
Kajian Pustaka	16	0	0	1	0	17
Studi Kasus	4	0	1	0	0	5
Deskriptif	4	0	0	0	0	4
Interpretif	1	0	1	0	0	2
Fenomenologi	1	0	0	0	0	1
Total	74	4	3	1	1	72

Tabel 7 menunjukkan sumber disiplin ekonomi mendominasi topik akuntansi keuangan, keperilakuan, lain-lain, dan evaluasi kebijakan. Sumber disiplin psikologi dan sosiologi mendominasi topik keperilakuan. Tabel 8 (lihat lampiran) menunjukkan terdapat 4 artikel (Palil 2004, Latiff dkk 2005, Palil 2005, dan Ibrahim dkk 2003) dengan *setting* penelitian di luar Indonesia yaitu Malaysia.

Tabel 7. Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Disiplin Sumber dan Topik

Sumber Disiplin/Topik	Akuntansi Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Keperilakuan	Lain-Lain	Total
Ekonomi	36	10	15	13	74
Psikologi	0	0	3	1	4
Sosiologi	0	0	2	1	3
Spiritualitas	0	0	1	0	1
Sistem Informasi	0	0	0	1	1
Total	36	10	21	16	83

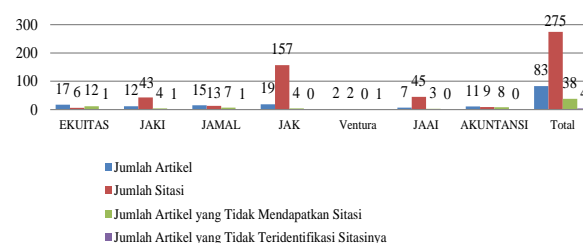
ANALISIS SITASI

Bagian ini merupakan analisis komunitas ilmuwan perpajakan dalam area akuntansi di

Indonesia dengan menggunakan analisis sitasi (kutipan) yang bersumber dari *Google Scholar* (seperti Rosenstreich & Wooliscroft 2009). Analisis kutipan telah digunakan dalam ilmu alam dan sosial untuk tujuan mengevaluasi kontribusi penelitian dari artikel, jurnal, institusi, dan individu (Garfield 1979). Pendekatan analisis sitasi ini melibatkan penentuan frekuensi sebuah artikel yang dikutip oleh penelitian lain. Implikasi yang mendasarinya adalah bahwa semakin sering sebuah artikel dikutip, semakin besar dampak yang dimilikinya di bidangnya (Brown & Gardner 1985). Keuntungan utama dari sitasi adalah sitasi memberikan ukuran kerja yang objektif dan mudah diukur dari dampak pekerjaan tertentu pada penelitian selanjutnya (Dunbar & Weber 2014). Penggunaan sitasi untuk mengevaluasi pengaruh penelitian memiliki sejarah panjang (misalnya, Garfield 1972, 1979) dan telah banyak digunakan di banyak disiplin ilmu (misalnya, Kim *et al.* 2006 dan Arnold *et al.* 2003 adalah contoh di bidang ekonomi dan keuangan). Dalam akuntansi, Brown & Gardner (1985), Dyckman & Zeff (1984), Chan *et al.* (2009), Oler *et al.* (2010) dan Dunbar & Weber (2014). Chan *et al.* (2009) menggunakan referensi yang dikumpulkan dari disertasi Ph.D. akuntansi untuk menentukan peringkat jurnal akuntansi yang paling berpengaruh. Oler *et al.* (2010) menggunakan sitasi untuk melacak trend dalam penelitian akuntansi selama periode 1960-2007. Dunbar & Weber (2014) menggunakan analisis sitasi untuk mengidentifikasi karya penelitian individual yang sangat berpengaruh pada penelitian akuntansi kontemporer. Dalam perpajakan, Hutchison and White (2003) juga menggunakan analisis sitasi untuk menguji sejauh mana kutipan/sitasi artikel *Journal of the American Taxation Association (JATA)* di dalam jurnal itu sendiri dan di jurnal akademik dan akuntansi lainnya. Diperkuat beberapa bukti empiris (seperti Bayer & Folger 1966; Robinson & Adler 1981) yang menunjukkan jumlah sitasi berkorelasi lebih baik dengan peringkat ahli peneliti daripada jumlah aktual makalah yang diterbitkan, tingkat pendapatan, dan jumlah dan kualitas siswa mereka. Jadi dapat dikatakan salah satu indikator kinerja bagi peneliti adalah meningkatnya jumlah sitasi dari karya yang dihasilkannya.

Bagan 1 menunjukkan distribusi jurnal yang artikel perpajakannya mendapatkan sitasi. Jurnal yang memiliki sitasi tinggi adalah JAK (157 sitasi dari 19 artikel), JAAI (45 sitasi dari 7 artikel), dan JAKI (43 sitasi dari 12 artikel). Sedangkan jurnal EKUITAS merupakan jurnal yang memiliki jumlah artikel terbanyak namun mendapatkan sitasi rendah (6 sitasi dari 17 artikel). Selama 20 tahun, jumlah sitasi dari 7 jurnal nasional terakreditasi

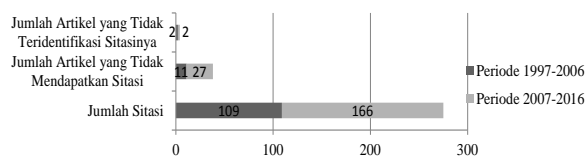
mencapai 275 sitasi untuk 41 artikel (49% dari total 83 artikel perpajakan) dengan jumlah sitasi per artikel berkisar antara 41–1 kali. Namun sayang masih terdapat 38 artikel (46%) yang tidak mendapatkan sitasi (yaitu Setyaningsih & Okfita-sari 2016, Novita & Hartadinata 2016, Sudaryono & Setiawan 2015, Hamzah 2011, Soedjono & Handayani 2005, Ngumar 2000a, Ngumar 2000b, Ngumar 2000c, Suryono & Anita 1998, Riduwan 1998, Herlambang 1997, Retnani 1997, Geraldina 2013, Irreza & Yulianti 2012, Nuryanah & Christine 2009, Yulianti 2005, Prasetyo 2016, Rusydi & Djakman 2016, Yuhertiana dkk 2016, Sari & Lyana 2015, Mutiah dkk 2011, Sumiyana & Pribadi 2010, Rusydi 2010, Tjondro dkk 2016, Mangoting 2008, Ibrahim dkk 2003, Mangoting 2000b, Saputra dkk 2015, Ratmono 2014, Tarjo & Kusumawati 2010, Hanna & Haryanto 2016, Harnovinsah & Mubarakah 2016, Amilin 2016, Salsabila dkk 2016, Indrawati & Budiwitaksono 2015, Tiaras & Wijaya 2015, Iskandar & Haryanto 2015, Chandra & Hanna 2015) dan 4 artikel (5%) yang tidak teridentifikasi sitasinya (yaitu Riduwan 1997, Lasmana dkk 2005, Kariyoto dkk 2012, Salman & Farid 2010). Hasil penelitian tersebut mirip dengan yang ditemukan di luar negeri oleh Hutchison and White (2003) bahwa dari 308 artikel di *Journal of the American Taxation Association (JATA)* selama periode 1979-2000 (selama 22 tahun) terdapat 314 kutipan.



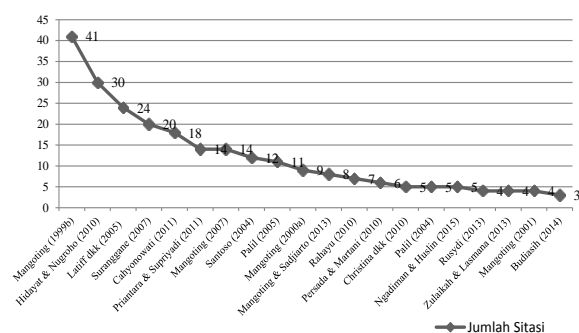
Bagan 1. Distribusi Sitasi Artikel Perpajakan dalam Akuntansi di Indonesia selama 20 Tahun (1997-2016)

Bagan 2 menunjukkan perbandingan distribusi sitasi artikel perpajakan dalam akuntansi di Indonesia selama dua dekade. Nampak dari bagan 2 bahwa sitasi mengalami peningkatan dari 109 sitasi (dekade pertama) menjadi 166 sitasi (dekade kedua). Artikel yang tidak mendapatkan sitasi pada dekade pertama sebanyak 11 artikel dan 27 artikel untuk dekade kedua. Sedangkan yang tidak teridentifikasi nilai sitasinya sebanyak 2 artikel setiap dekade. Bagan 3 menunjukkan ranking 20 penulis artikel perpajakan tertinggi berdasarkan dari jumlah sitasinya. Nampak bahwa dua artikel tertinggi yaitu Mangoting (1999b) mendapatkan jumlah sitasi tertinggi dari 83 artikel yaitu 41 kali dengan topik bahasan akuntansi

keuangan mengenai perencanaan pajak dengan metode kajian pustaka dan Hidayat dan Nugroho (2010) mendapatkan jumlah sitasi sebanyak 30 kali dengan topik bahasan keperilakuan mengenai ketidakpatuhan wajib pajak dengan metode survei. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 8 (lihat lampiran) mengenai ranking penulis 83 artikel perpajakan berdasarkan jumlah sitasi.



Bagan 2. Perbandingan Distribusi Sitasi Artikel Perpajakan dalam Akuntansi di Indonesia selama Dua Dekade



Bagan 3. Dua Puluh Penulis Artikel Perpajakan Tertinggi berdasarkan dari Jumlah Sitasi

Hasil analisis sitasi menunjukkan 49% artikel perpajakan di Indonesia selama 20 tahun telah mendapatkan sitasi dengan jumlah sitasi per artikel berkisar antara 41–1 kali. Sitasi dapat menjadi salah satu bukti yang objektif dan mudah diukur bahwa hasil karyanya memiliki dampak bagi ilmu yang dikaji oleh peneliti tersebut (Untari 2016; Bayer & Folger 1966; Robinson & Adler 1981; Garfield 1972 1979; Kim *et al.* 2006; Arnold *et al.* 2003; Brown & Gardner (1985); Dyckman & Zeff (1984); Chan *et al.* (2009); Oler *et al.* (2010); dan Dunbar & Weber (2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa hampir setengah penelitian perpajakan di Indonesia selama 20 tahun (periode 1997-2016) telah memiliki dampak bagi ilmu perpajakan dalam akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tulisan ini memberikan catatan kecil sejarah perjalanan ilmiah yang telah menghasilkan penelitian akuntansi terkini tentang perpajakan di Indonesia. Tinjauan ini mencerminkan perjuangan penelitian pajak dalam akuntansi selama 20 tahun (periode 1997-2016). Berdasarkan 83 artikel perpajakan—dalam 7 jurnal akreditasi nasional yang

tersedia *online* dan mengkaji bidang akuntansi nampak bahwa tingkat *market share* artikel perpajakan dari artikel akuntansi di Indonesia masih kecil (hanya sebesar 17% (83 dari 494 artikel)) dan *journal share* artikel perpajakan tertinggi ada di 2 dari 3 jurnal yang memberikan tempat kajian penelitian perpajakan yaitu JAK dan jurnal EKUITAS. Trend selama 20 tahun menunjukkan topik perpajakan yang paling banyak diteliti adalah yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan keperilakuan serta metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dominan dalam penelitian perpajakan. Selain itu, metode *archival*, survei dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun. Terjadi peningkatan metode kualitatif seperti studi kasus, deskriptif, interpretif dan fenomenologi dalam dua dekade amatan. Sedangkan metode yang mengalami penurunan adalah metode kajian pustaka. Disiplin sumber ekonomi merupakan disiplin sumber yang paling dominan dalam artikel perpajakan.

Karakteristik jurnal menunjukkan bahwa JAKI, EKUITAS, jurnal Akuntansi dan JAAI didominasi dengan topik akuntansi keuangan. Topik evaluasi kebijakan mendominasi di jurnal EKUITAS, JAKI, JAMAL dan JAK. Topik keperilakuan sangat mendominasi di jurnal VENTURA, JAAI, JAMAL, dan jurnal Akuntansi. Semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi. Analisis sitasi menunjukkan bahwa hampir setengah penelitian perpajakan (49%) di Indonesia selama 20 tahun telah memiliki dampak bagi ilmu perpajakan dalam akuntansi.

Beberapa implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, masih terbuka lebar peluang penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia. Misalnya, penelitian keperilakuan dapat diteliti kembali dengan metode kualitatif/campuran/eksperimen. Penelitian evaluasi kebijakan perpajakan juga masih terbuka untuk diteliti dengan metode campuran. Beberapa isu penelitian perpajakan yang juga belum nampak adalah pajak *e-commerce* di Indonesia padahal *e-commerce* sedang marak saat ini (sedangkan pajak *e-commerce* yang terpublikasi dalam salah satu jurnal terkait sistem di Malaysia); aspek perpajakan terkait penyerapan dana desa sesuai dengan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; dan dampak konvergensi IFRS terhadap perpajakan. *Kedua*, penelitian perpajakan masih dapat dikembangkan dengan menggunakan teori selain ekonomi. Hal ini seperti dinyatakan Hanlon (2010) bahwa penelitian pajak di akuntansi membutuhkan lebih banyak teori. *Ketiga*, analisis sitasi masih menunjukkan 46% artikel perpajakan tidak mendapatkan sitasi. Hasil tersebut dapat dijadi-

kan bahan evaluasi kinerja akademisi akuntansi khususnya peneliti perpajakan. *Keempat*, bagi peneliti yang akan mempublikasikan hasil penelitian perpajakan dalam akuntansi dapat mempertimbangkan temuan terkait topik, metode dan disiplin ilmu yang telah banyak diteliti, serta karakteristik artikel dan jurnal yang ada dalam penelitian ini agar memiliki peluang diterima yang lebih besar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, penelitian ini tidak dapat mengakses secara *online* salah satu jurnal yang menjadi obyek amatan yaitu jurnal Akuntansi dari periode pertama terbit yaitu tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian dikarenakan jurnal Akuntansi merupakan jurnal yang memberikan ruang kajian perpajakan. Ketidaktersediaan akses secara *online* juga menyebabkan tidak dapat melakukan analisis sitasi. *Kedua*, penelitian ini membatasi pembahasan dengan pendekatan bibliografi tentang isu atau topik umum, metode penelitian, disiplin ilmu yang telah dipelajari, penulis yang telah memberi kontribusi pada pengetahuan, jurnal yang telah menerbitkan karya penting di bidang ini dan jumlah sitasi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan melakukan pemetaan penelitian perpajakan dengan melihat dari sisi substansi penelitian seperti variabel penelitian yang digunakan, teori penelitian, dan hasil penelitian. *Ketiga*, penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian Hesford *et al.* (2007). Penelitian selanjutnya dapat mengembangkannya dengan beberapa kerangka penelitian seperti Hackelford and Shevlin (2001), Shevlin (2007), Hanlon and Heitzman (2010). *Keempat*, penelitian ini menggunakan analisis sitasi untuk mengukur dampak penelitian perpajakan dalam akuntansi karena pertimbangan ketersediaan data. Meskipun beberapa hasil penelitian sebelumnya (seperti Bayer & Folger 1966; Robinson & Adler 1981) telah membuktikan secara empiris bahwa jumlah sitasi berkorelasi lebih baik dengan peringkat ahli peneliti daripada ukuran yang lain, bagaimanapun analisis sitasi adalah ukuran pengaruh yang tidak sempurna (Dunbar & Weber 2014). Dunbar & Weber (2014) memberikan beberapa contoh ketidaksempurnaan sitasi seperti: 1) jumlah kutipan dapat dipengaruhi oleh *self-citations* ala kadarnya atau referensi negatif pada karya asli. 2) Sitasi juga bisa menjadi hasil dari perilaku strategis, seperti "efek halo", dimana penulis mencoba untuk melegitimasi makalah mereka dengan mengutip periset terkenal. 3) Penulis mungkin juga secara strategis mengutip penelitian sebelumnya dalam upaya untuk mempengaruhi proses peninjauan (misalnya, untuk mempengaruhi pemilihan peng-

ulas potensial atau untuk menyanjung editor). Oleh karenanya, penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain sebagai pembanding hasil analisis sitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, Ajay; Tondkar, Rasoul H.; and Hora, Judith A. 2002. An Analysis of International Accounting Research in Journal of International Accounting Auditing & Taxation: 1992–2001. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 11: 39–49.
- Al Irsyad, Rahmatusifa dan Martani, Dwi. 2013. Analisis Publikasi Artikel pada Jurnal The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research Tahun 2008-2012. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVI yang diselenggarakan oleh Universitas Sam Ratulangi*.
- Amilin, Amilin. 2016. Peran Konseling, Pengawasan dan Pemeriksaan oleh Petugas Pajak dalam Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak dan Dampaknya terhadap Penerimaan Negara. *Jurnal Akuntansi*, 20(2): 285–300.
- Arnold, T., A. Butler, T. F. Crack, and A. Altintig. 2003. Impact: What Influences Finance Research? *Journal of Business*, 76: 343–361.
- Astuti, Titiek Puji dan Aryani, Y Anni. 2016. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3): 375-388.
- Bayer, A. E., and Folger, J. 1966. Some Correlates of a Citation Measure of Productivity in Science. *Sociology of Education*, 39: 383–390.
- Bonner, SE.; Hesford, J.W., Van der Stede, W.A. and Young, S. M. 2006. The Most Influential Journals in Academic Accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 31: 663–685.
- Brown, Lawrence D. and Gardner, John C. 1985. Using Citation Analysis to Assess the Impact of Journals and Articles on Contemporary Accounting Research (CAR). *Journal of Accounting Research*, 23(1): 84–109.
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2014. Fenomena Akuntabilitas Perpajakan pada Jaman Bali Kuno: Suatu Studi Interpretatif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3): 409–420.
- Cahyonowati, Nur. 2011. Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 15(2): 161–177.
- Cahyonowati, Nur; Ratmono, Dwi; dan Faisal, Faisal. 2012. Peranan Etika, Pemeriksaan, dan Denda Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 9(2): 136–153.

- Chan, K., K. Chan, G. Seow, and K. Tam. 2009. Ranking Accounting Journals Using Dissertation Citation Analysis: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*, 34: 875–885.
- Chandra, Cerelia dan Hanna, Hanna. 2015. Pengaruh Manajemen Laba dan Perbedaan Pembukuan Menurut Pajak dan Akuntansi terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi*, 19(2): 260–275.
- Coyne, J.G.; Summers, S.L; Williams, B., and Wood, D.A. 2010. Accounting Program Research Ranking by Topical Area and Methodology. *Accounting Education*, 25: 631–654.
- Darmayasa, I Nyoman; dan Aneswari, Yuyung Rizka. 2016. The Role of Local Wisdom to Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1): 110–119.
- Deslatu, Shella; dan Susanto, Yulius Kurnia. 2010. Pengaruh Kepemilikan Managerial, *Debt Covenant, Litigation, Tax and Political Costs* dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(2): 137–151.
- Diamastuti, Erlina. 2016. Ke(tidak)patuhan Wajib Pajak: Potret *Self Assessment System*. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(3): 280–304.
- Dunbar, Amy E., and Weber, David P. 2014. What Influences Accounting Research? A Citations-Based Analysis. *Issues in Accounting Education*, 29(1): 1–60.
- Dyckman, T. R. and Zeff, S. A. 1984. Two Decades of the Journal of Accounting Research. *Journal of Accounting Research*: 225–297.
- Dyckhoorn, Hans J. and Sinning, Kathleen E. 2010. A Review and Analysis of International Accounting Research in JIAAT: 2002–2010. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 19: 137–153.
- Fasmi, Lasnofa; dan Misra, Fauzan. 2014. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1): 76–87.
- Fidiana, Fidiana. 2015. Kepatuhan Pajak dalam Perspektif Neo Ashabiyah. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2): 260–75.
- Garfield, E. 1972. Citation Analysis as a Tool in Journal Evaluation. *Science*, 178: 471–479.
- Garfield, E. 1979. Is Citation Analysis a Legitimate Evaluation Tool? *Scientometrics*, 1: 359–375.
- Geraldina, Ira. 2013. Preferensi Manajemen Laba Akrua atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas *Tax Shelter*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 10(2): 206–224.
- Graham, J.R., 2011. A Summary of Recent Corporate Tax Research. *NBER Reporter* (4):5.
- Hamzah, Ardi. 2011. Daya Prediksi Pajak, Laba dan Arus Kas terhadap Pajak Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3): 291–306.
- Hanlon, Michelle and Heitzman, Shane. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50: 127–178.
- Hanna, Hanna dan Haryanto, Melinda. 2016. Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi*, 20(3): 407–419.
- Harnovinsah, Harnovinsah dan Mubarakah, Septiana. 2016. Dampak Accounting Choices terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Akuntansi*, 20(2): 267–284.
- Herlambang, Yudha. 1997. Making Social Welfare Through National Tax System Efficiency in Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3): 150–157.
- Hesford, James W.; Lee, Sung-Han (Sam); Der Stede, Wim A. Van; and Young, S. Mark. 2007. Management Accounting: A Bibliographic Study. *Handbook of Management Accounting Research*: 3–26.
- Hidayat, Widi; dan Nugroho, Argo Adhi. 2010. Studi Empiris *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2): 82–93.
- Hutchison, Paul D. and White, Craig G. 2003. The Journal of the American Taxation Association 1979-2000: Content, Participation, and Citation Analyses. *The Journal of the American Taxation Association*, 25(1): 100–121.
- Ibrahim, Daing Nasir; Yuskar, Yuskar; dan Taib, Fauziah Md. 2003. Manajemen Pendapatan dan Pengecualian Pajak Pendapatan di Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2): 91–109.
- Indrawati, Indrawati dan Budiwitaksono, Gideon Setyo. 2015. Studi Faktor-Faktor Pemotivasi Manajemen Melakukan Tax Planning. *Jurnal Akuntansi*, 19(3): 370–379.
- Irreza Irreza, Yulianti Yulianti. 2012. Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 9(1): 68–82.
- Iskandar, Angelina Tiffany dan Haryanto, Melinda. 2015. The Influence of Implicit Tax in Making Profitable Foreign Direct Investment Decisions: Evidence of Indonesian Listed Companies in All Sectors. *Jurnal Akuntansi*, 19(2): 192–206.

- Kariyoto; Subroto, Bambang; Sutrisno dan Rosidi. 2012. Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Perpajakan (Studi pada Kanwil Ditjen Pajak Jawa Timur III). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1): 62–76.
- Kartikasari, Sabrina; dan Lasmana, Mienati Somya. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kepemilikan Individual dan Kepemilikan Institusional dengan Perubahan Peraturan Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1): 51–62.
- Kim, E. H., A. Morse, and L. Zingales. 2006. What has Mattered to Economics since 1970? *Journal of Economic Perspectives*, 20: 189–202.
- Lasmana, Mienati Somya; Narsa, I Made; dan Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2005. Pengaruh Penerapan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I). *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 2(1): 130–158.
- Latiff, Ahmed Razman Abdul; Noordin, Bany Ariffin Amin; Omar, Mohamad Rafli Che; dan Harjito, Dwipraptono Agus. 2005. Tax Literacy Rate Among Taxpayers: Evidence from Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(1): 1–11.
- Mangoting, Yenni. 1999a. Penggunaan Metode *by Purchase* dan *Pooling of Interest* dalam Rangka Penggabungan Usaha (*Business Combination*) dan Efeknya terhadap Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2): 132–143.
- Mangoting, Yenni. 1999b. *Tax Planning*: Sebuah Pengantar sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1): 43–53.
- Mangoting, Yenni. 2000a. Aspek Perpajakan dalam Praktek *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1): 69–82.
- Mangoting, Yenni. 2000b. Menyongsong *Tax Reform* 2001: Khusus Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): 116–126.
- Mangoting, Yenni. 2001. Pajak Penghasilan dalam Sebuah Kebijakan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2): 142–156.
- Mangoting, Yenni. 2003. Tinjauan Aspek Pajak Penghasilan atas Transaksi Instrumen Keuangan Derivatif SWAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1): 75–90.
- Mangoting, Yenni. 2007. Biaya Tanggung Jawab Sosial sebagai *Tax Benefit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1): 35–42.
- Mangoting, Yenni. 2008. Mengapa Perlu Menghapus SPT Tahunan 1721? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2): 109–120.
- Mangoting, Yenni; dan Sadjiarto, Arja. 2013. Pengaruh Postur Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2): 106–116.
- Marfuah, M; dan Azizah, Andri Puren N. 2014. Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Exchange Rate* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2): 156–165.
- Maydew, Edward L. 2001. Empirical Tax Research in Accounting: A Discussion. *Journal of Accounting and Economics*, 31: 389–403.
- Mutiah, Mutiara; Harwida, Gita Arasy dan Kurniawan, Fitri Ahmad. 2011. Interpretasi Pajak dan Implikasinya menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, 2(3): 418–429.
- Ngadiman, Ngadiman dan Huslin, Daniel. 2015. Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akuntansi*, 19(2): 225–241.
- Ngumar, Sutjipto. 2000a. Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(4): 204–217.
- Ngumar, Sutjipto. 2000b. Peranan Akuntansi dalam Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(3): 129–138.
- Ngumar, Sutjipto. 2000c. *Tax Planning* untuk Pembayaran Pajak dengan Benar bagi Perusahaan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(1): 43–54.
- Novita, S; dan Hartadinata, Okta S. 2016. Pendidikan Perpajakan: Persepsi Akademisi, Praktisi, dan Mahasiswa untuk Jenjang Diploma dan Sarjana. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2): 151–171.
- Nuryanah, Siti; dan Christine, Christine. 2009. Income Tax Gap: Kajian Deskriptif dan Empiris atas Koreksi Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 6(2): 221–244.
- Oktavia, Oktavia; dan Martani, Dwi. 2013. Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 10(2): 129–146.
- Oler, D.; Oler, M.; and Skousen, C. 2010. Characterizing Accounting Research. *Accounting Horizons*, 24: 635–670.
- Palil, Mohd Rizal. 2004. The Effect of E-Commerce on Malaysian Tax System: An Empirical

- Evidence from Academicians and Malaysian Tax Practitioners. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1): 1–9.
- Palil, Mohd Rizal. 2005. Taxpayers Knowledge: A Descriptive Evidence on Demographic Factors in Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1): 11–21.
- Persada, Aulia Eka; dan Martani, Dwi. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Book Tax Gap* dan Pengaruhnya terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 7(2): 205–221.
- Prasetyo, Whedy. 2016. Menjamin Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penerbitan Surat Tagihan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(3).
- Priantara, Diaz; dan Supriyadi, Bambang. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kecil dan Mikro Mendaftar Menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2): 105–118.
- Rachmawati, Nurul Aisyah; dan Martani, Dwi. 2014. Pengaruh *Large Positive Abnormal Book-Tax Differences* terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 11(2): 120–137.
- Rahayu, Ning. 2010. Evaluasi Regulasi atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 7(1): 61–78.
- Ratmono, Dwi. 2014. Model Kepatuhan Perpajakan Sukarela: Peran Denda, Keadilan Prosedural, dan Kepercayaan terhadap Otoritas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(1): 42–64.
- Ratnafuri, Kiki dan Herawati, Nurul. 2012. Malpraktek Pemotongan dan Pemunggutan Pajak oleh Bendaharawan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(3): 471–492.
- Retnani, Endang Dwi. 1997. Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1): 70–78.
- Riduwan, Akhmad. 1997. Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3): 1–15.
- Riduwan, Akhmad. 1998. Akuntansi Pajak Penghasilan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46). *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(4): 206–225.
- Robinson, L. M., and Adler, R. 1981. Measuring the Impact of Marketing Scholars and Institutions: An Analysis of Citation Frequency. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 147–162.
- Rosenstreich, Daniela and Wooliscroft, Ben. 2009. Measuring the Impact of Accounting Journals using Google Scholar and the G-Index. *The British Accounting Review*, 41: 227–239.
- Rusydi, M Khoiru; dan Djakman, Chaerul D. 2016. Pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Investor Trading. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1): 101–109.
- Rusydi, M. Khoiru. 2010. Analisis Pengaruh Perubahan Peraturan Perpajakan pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3): 437–447.
- Rusydi, M. Khoiru. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Aggressive Tax Avoidance* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2): 322–329.
- Sadjiarto, Arja. 2008. Variasi Penghitungan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1): 48–68.
- Salman, Kautsar Riza; dan Farid, Mochammad. 2010. Study of The Taxpayers Compliance in Banking Industries in Surabaya. *Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA*, 13(1): 59–76.
- Salman, Kautsar Riza; dan Sarjono, Bayu. 2013. Intention and Behavior of Tax Payment Compliance by The Individual Tax Payers Listed in Pratama Tax Office West Sidoarjo Regency. *Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA*, 16(2): 309–324.
- Salsabila, Azzahra; Pratomo, Dudi; dan Nurbaiti, Annisa. 2016. Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2): 314–329.
- Sandy, Syeldila; dan Lukviarman, Niki. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2): 85–98.
- Santoso, Iman. 2004. Advance Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2): 123–139.
- Saputra, Muhammad Fajri; Rifa, Dandes dan Rahmawati, Novia. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(1): 1–12.
- Sari, Diana; dan Lyana, Ina Desna Dwi. 2015. *Book Tax Differences* dan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3): 399–411.
- Setyaningsih, Titik dan Okfitasari, Antin. 2016. Mengapa Wajib Pajak Mengikuti Tax Amnesti (Studi Kasus di Solo). *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4): 415–433.

- Shackelford, Douglas A. and Shevlin, Terry. 2001. Empirical Tax Research in Accounting. *Journal of Accounting and Economics*, 31: 321–387.
- Shevlin, Terry. 2007. The Future of Tax Research: From an Accounting Professor's Perspective. *The Journal of the American Taxation Association (JATA)*, 29(2): 87–93.
- Shields, M. D. 1997. Research in Management Accounting by North Americans in The 1990s. *Journal of Management Accounting Research*, 9: 3–61.
- Siringoringo, Whereson. 2015. Pengaruh Penerapan Good Governance dan Whistleblowing System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Resiko Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Bekasi. *Jurnal Akuntansi*, 19(2): 207–224.
- Soedjono, Soedjono; dan Handayani, Nur. 2005. Efektifitas Pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Retribusi/Luran Pasar Daerah di Kota Surabaya. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(3): 394–417.
- Sudaryono, Eko Arief; dan Setiawan, Doddy. 2015. Manajemen Laba dan Penerapan UU No. 36/2008 tentang Perubahan Penghitungan Pajak Penghasilan. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(4): 443–460.
- Sugiono, Agus; Ludigdo, Unti; dan Baridwan, Zaki. 2015. Makna Pajak dan Retribusi Perspektif Wajib Pajak Kaki Lima. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1): 53–78.
- Sumiyana; dan Pribadi, Angelia. 2010. Kebertepatan Situs Pajak: Pengindustrian Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Norma Subjektif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3): 471–492.
- Suranggane, Zulaikha. 2007. Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrua sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 4(1): 77–94.
- Suryono, Bambang, dan Anita, Anita. 1998. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-Undang No. 10/1994. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(4): 175–196.
- Syakura, Muhammad Abadan; dan Baridwan, Zaki. 2014. Determinan Perencanaan Pajak dan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2): 185–201.
- Syanthi, Nila Trisna Trisna; Sudarma, Made; dan Saraswati, Erwin. 2013. Dampak Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(2): 192–210.
- Tarjo, Tarjo; dan Kusumawati, Indra. 2010. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*: Suatu Studi di Bangkalan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 10(1): 101–120.
- Tiaras, Irvan dan Wijaya, Henryanto. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3): 380–397.
- Tjondro, Elisa; Widuri, Retnaningtyas; dan Katopo, Jacqueline Maria. 2016. Kualitas *Corporate Social Responsibility* dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2): 105–118.
- Untari, Dwi. 2016. Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Sitasi Publikasi di Pusat Penelitian Ekonomi LIPI. Kumpulan Makalah Seminar dan Knowledge Sharing Kepustakawan: Kontribusi Pustakawan Berbasis Kajian dan Standar dalam Forum Perpustakaan LPNK Ristek - Jakarta, 30 Maret 2016.
- Vinna Christina, Yulianti Abbas, Christine Tjen. 2010. Pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Peringat Obligasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 7(2): 153–169.
- Yuhertiana, Indrawati. 2016. Etika, Organisasi dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1): 131–141.
- Yulianti, Yulianti. 2005. Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 2(1): 107–129.
- Zulaikah, Ninik dan Lasmana, Mienati Somya. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Pembayaran Dividen dan Efek Moderasi Penurunan Tarif PPh Dividen WP OP Dalam Negeri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2): 95–105.

Lampiran:

Tabel 8. Sampel Penelitian & Ranking Penulis 83 Artikel Perpajakan berdasarkan Jumlah Sitasi

Ranking berdasarkan Jumlah Sitasi	Penulis	Jurnal	Judul	Sitasi
1	Mangoting (1999b)	JAK	<i>Tax Planning</i> : Sebuah Pengantar sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak	41
2	Hidayat & Nugroho (2010)	JAK	Studi Empiris <i>Theory of Planned Behavioral</i> dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	30
3	Latiff dkk (2005)	JAAL	<i>Tax Literacy Rate Among Taxpayers: Evidence from Malaysia*</i>	24
4	Suranggane (2007)	JAKI	Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrua sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ	20
5	Cahyonowati (2011)	JAAL	Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi	18
6	Priantara & Supriyadi (2011)	JAK	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha Kecil dan Mikro Mendaftar Menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi	14
7	Mangoting (2007)	JAK	Biaya Tanggung Jawab Sosial sebagai <i>Tax Benefit</i>	14
8	Santoso (2004)	JAK	<i>Advance Pricing Agreement</i> dan <i>Problematika Transfer Pricing</i> dari Perspektif Perpajakan Indonesia	12
9	Palil (2005)	JAK	<i>Taxpayers Knowledge: A Descriptive Evidence on Demographic Factors in Malaysia*</i>	11
10	Mangoting (2000a)	JAK	Aspek Perpajakan dalam Praktek <i>Transfer Pricing</i>	9
11	Mangoting & Sadjiarto (2013)	JAK	Pengaruh Postur Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	8
12	Rahayu (2010)	JAKI	Evaluasi Regulasi atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing	7
13	Persada & Martani (2010)	JAKI	Analisis Faktor yang Mempengaruhi <i>Book Tax Gap</i> dan Pengaruhnya terhadap Persistensi Laba	6
14	Christina dkk (2010)	JAKI	Pengaruh <i>Book-Tax Differences</i> terhadap Peringkat Obligasi di Indonesia	5
15	Palil (2004)	JAK	<i>The Effect of E-Commerce on Malaysian Tax System: An Empirical Evidence from Academicians and Malaysian Tax Practitioners*</i>	5
16	Ngadiman & Huslin (2015)	Jurnal Akuntansi	Pengaruh <i>Sunset Policy</i> , <i>Tax Amnesty</i> , dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan)	5
17	Rusydi (2013)	JAMAL	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Aggressive Tax Avoidance</i> di Indonesia	4
18	Zulaikah & Lasmana (2013)	JAK	Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Pembayaran Dividen dan Efek Moderasi Penurunan Tarif PPh Dividen WPOP Dalam Negeri	4
19	Mangoting (2001)	JAK	Pajak Penghasilan dalam Sebuah Kebijaksanaan	4
20	Budiasih (2014)	JAMAL	Fenomena Akuntabilitas Perpajakan pada Jaman Bali Kuno: Suatu Studi Interpretatif	3
21	Fidiana (2015)	EKUITAS	Kepatuhan Pajak dalam Perspektif Neo Ashabiyah	2
22	Deslatu & Susanto (2010)	EKUITAS	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Debt Covenant</i> , <i>Litigation</i> , <i>Tax and Political Costs</i> dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi	2
23	Oktavia & Martani (2013)	JAKI	Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak	2
24	Cahyonowati dkk (2012)	JAKI	Peranan Etika, Pemeriksaan, dan Denda Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	2
25	Syakura & Baridwan (2014)	JAMAL	Determinan Perencanaan Pajak dan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan	2
26	Mangoting (1999a)	JAK	Penggunaan Metode <i>By Purchase</i> dan <i>Pooling of Interest</i> dalam Rangka Penggabungan Usaha (<i>Business Combination</i>) dan Efeknya terhadap Pajak Penghasilan	2
27	Salman & Sarjono (2013)	Ventura	<i>Intention and Behavior of Tax Payment Compliance by The Individual Tax Payers Listed in Pratama Tax Office West Sidoarjo Regency</i>	2
28	Sandy & Lukviarman (2015)	JAAL	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur	2
29	Astuti & Aryani (2016)	Jurnal Akuntansi	Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014	2
30	Siringoringo (2015)	Jurnal Akuntansi	Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Resiko Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Bekasi	2

Rangking berdasarkan Jumlah Sitasi	Penulis	Jurnal	Judul	Sitasi
31	Diamastuti (2016)	EKUITAS	Ke(tidak)patuhan Wajib Pajak: Potret <i>Self Assessment System</i>	1
32	Syanthi dkk (2013)	EKUITAS	Dampak Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba	1
33	Rachmawati & Martani (2014)	JAKI	Pengaruh <i>Large Positive Abnormal Book-Tax Differences</i> terhadap Persistensi Laba	1
34	Darmayasa & Aneswari (2016)	JAMAL	<i>The Role of Local Wisdom to Tax Compliance</i>	1
35	Sugiono dkk (2015)	JAMAL	Makna Pajak dan Retribusi Perspektif Wajib Pajak Kaki Lima	1
36	Fasmi & Misra (2014)	JAMAL	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak	1
37	Ratnafuri & Herawati (2012)	JAMAL	Malpraktek Pemotongan dan Pemunggutan Pajak oleh Bendaharawan Pemerintah	1
38	Kartikasari & Lasmana (2013)	JAK	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kepemilikan Individual dan Kepemilikan Institusional dengan Perubahan Peraturan Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi	1
39	Sadjiarto (2008)	JAK	Variasi Penghitungan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21	1
40	Mangoting (2003)	JAK	Tinjauan Aspek Pajak Penghasilan atas Transaksi Instrumen Keuangan Derivatif SWAP	1
41	Marfuah & Azizah (2014)	JAAI	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> dan <i>Exchange Rate</i> pada Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan	1
42	Setyaningsih & Okfitasari (2016)	EKUITAS	Mengapa Wajib Pajak Mengikuti Tax Amnesti (Studi Kasus di Solo)	0
43	Novita & Hartadinata (2016)	EKUITAS	Pendidikan Perpajakan: Persepsi Akademisi, Praktisi, dan Mahasiswa untuk Jenjang Diploma dan Sarjana	0
44	Sudaryono & Setiawan (2015)	EKUITAS	Manajemen Laba dan Penerapan UU No. 36/2008 tentang Perubahan Penghitungan Pajak Penghasilan	0
45	Hamzah (2011)	EKUITAS	Daya Prediksi Pajak, Laba dan Arus Kas terhadap Pajak Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	0
46	Soedjono & Handayani (2005)	EKUITAS	Efektifitas Pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Retribusi/Iuran Pasar Daerah di Kota Surabaya	0
47	Ngumar (2000a)	EKUITAS	Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia	0
48	Ngumar (2000b)	EKUITAS	Peranan Akuntansi dalam Perpajakan di Indonesia	0
49	Ngumar (2000c)	EKUITAS	<i>Tax Planning</i> untuk Pembayaran Pajak dengan Benar bagi Perusahaan di Indonesia	0
50	Suryono & Anita (1998)	EKUITAS	Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-Undang No. 10/1994	0
51	Riduwan (1998)	EKUITAS	Akuntansi Pajak Penghasilan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46)	0
52	Herlambang (1997)	EKUITAS	<i>Making Social Welfare Through National Tax System Efficiency in Indonesia</i>	0
53	Retnani (1997)	EKUITAS	Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia	0
54	Geraldina (2013)	JAKI	Preferensi Manajemen Laba Akrual atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas <i>Tax Shelter</i>	0
55	Irreza & Yulianti (2012)	JAKI	Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba	0
56	Nuryanah & Christine (2009)	JAKI	<i>Income Tax Gap: Kajian Deskriptif dan Empiris atas Koreksi Pajak di Indonesia</i>	0
57	Yulianti (2005)	JAKI	Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba	0
58	Prasetyo (2016)	JAMAL	Menjamin Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penerbitan Surat Tagihan Pajak	0
59	Rusydi & Djakman (2016)	JAMAL	Pengaruh <i>Book-Tax Differences</i> terhadap Investor <i>Trading</i>	0
60	Yuhertiana dkk (2016)	JAMAL	Etika, Organisasi dan Kepatuhan Wajib Pajak	0
61	Sari & Lyana (2015)	JAMAL	<i>Book Tax Differences</i> dan Kualitas Laba	0
62	Mutiah dkk (2011)	JAMAL	Interpretasi Pajak dan Implikasinya Menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	0
63	Sumiyana & Pribadi (2010)	JAMAL	Keberterimaan Situs Pajak: Pengindustrian Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Norma Subjektif	0
64	Rusydi (2010)	JAMAL	Analisis Pengaruh Perubahan Peraturan Perpajakan pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi di Indonesia	0
65	Tjondro dkk (2016)	JAK	Kualitas <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderator	0
66	Mangoting (2008)	JAK	Mengapa Perlu Menghapus SPT Tahunan 1721?	0
67	Ibrahim dkk (2003)	JAK	Manajemen Pendapatan dan Pengecualian Pajak Pendapatan di Malaysia*	0
68	Mangoting (2000b)	JAK	Menyongsong <i>Tax Reform 2001: Khusus Pajak Penghasilan</i>	0

Rangking berdasarkan Jumlah Sitasi	Penulis	Jurnal	Judul	Sitasi
69	Saputra dkk (2015)	JAAI	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Profitabilitas dan Karakter Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	0
70	Ratmono (2014)	JAAI	Model Kepatuhan Perpajakan Sukarela: Peran Denda, Keadilan Prosedural, dan Kepercayaan terhadap Otoritas Pajak	0
71	Tarjo & Kusumawati (2010)	JAAI	Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan <i>Self Assessment System</i> : Suatu Studi di Bangkalan	0
72	Hanna & Haryanto (2016)	Jurnal Akuntansi	Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga	0
73	Harnovinsah & Mubarakah (2016)	Jurnal Akuntansi	Dampak <i>Accounting Choices</i> terhadap <i>Tax Aggressive</i>	0
74	Amilin (2016)	Jurnal Akuntansi	Peran Konseling, Pengawasan dan Pemeriksaan oleh Petugas Pajak dalam Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak dan Dampaknya terhadap Penerimaan Negara	0
75	Salsabila dkk (2016)	Jurnal Akuntansi	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba	0
76	Indrawati & Budiwitaksono (2015)	Jurnal Akuntansi	Studi Faktor-Faktor Pemasukan Manajemen Melakukan <i>Tax Planning</i>	0
77	Tiaras & Wijaya (2015)	Jurnal Akuntansi	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak	0
78	Iskandar & Haryanto (2015)	Jurnal Akuntansi	<i>The Influence of Implicit Tax in Making Profitable Foreign Direct Investment Decisions: Evidence of Indonesian Listed Companies in All Sectors</i>	0
79	Chandra & Hanna (2015)	Jurnal Akuntansi	Pengaruh Manajemen Laba dan Perbedaan Pembukuan Menurut Pajak dan Akuntansi terhadap Peringkat Obligasi	0
80	Riduwan (1997)	EKUITAS	Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah	-
81	Lasmana dkk (2005)	JAKI	Pengaruh Penerapan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I)	-
82	Kariyoto dkk (2012)	JAMAL	Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Perpajakan (Studi pada Kanwil Ditjen Pajak Jawa Timur III)	-
83	Salman & Farid (2010)	Ventura	<i>Study of The Taxpayers Compliance in Banking Industries in Surabaya</i>	-

*4 penelitian dengan *setting* penelitian di Luar Indonesia